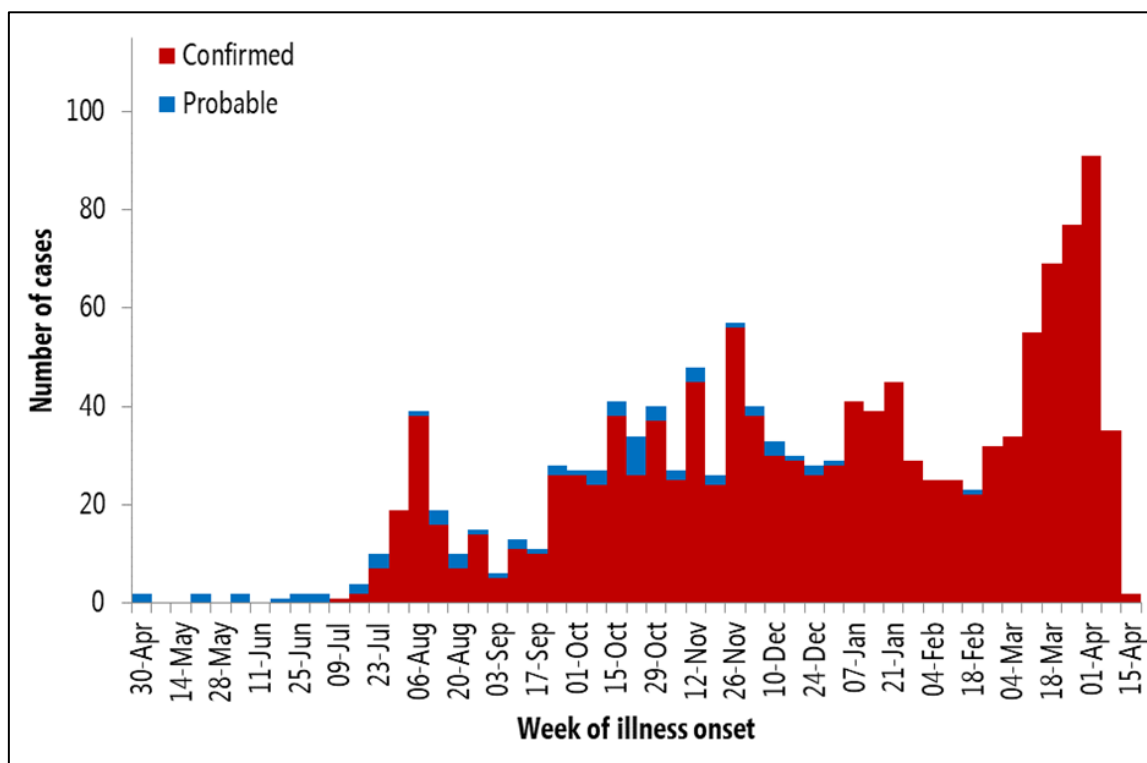


1. EBOLA VIRUS DISEASE (EVD)¹

Jumlah kasus Ebola di Negara Kongo meningkat memasuki minggu ke 16 tahun 2019.

Grafik 1 Distribusi Jumlah Kasus Berdasarkan Minggu Epidemiologi



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus telah meningkat sejak akhir tahun 2018 dan cenderung stabil sampai dengan awal bulan maret. Memasuki pertengahan bulan Maret jumlah kasus konfirm mulai meningkat dan puncaknya pada tanggal 1 April 2019.

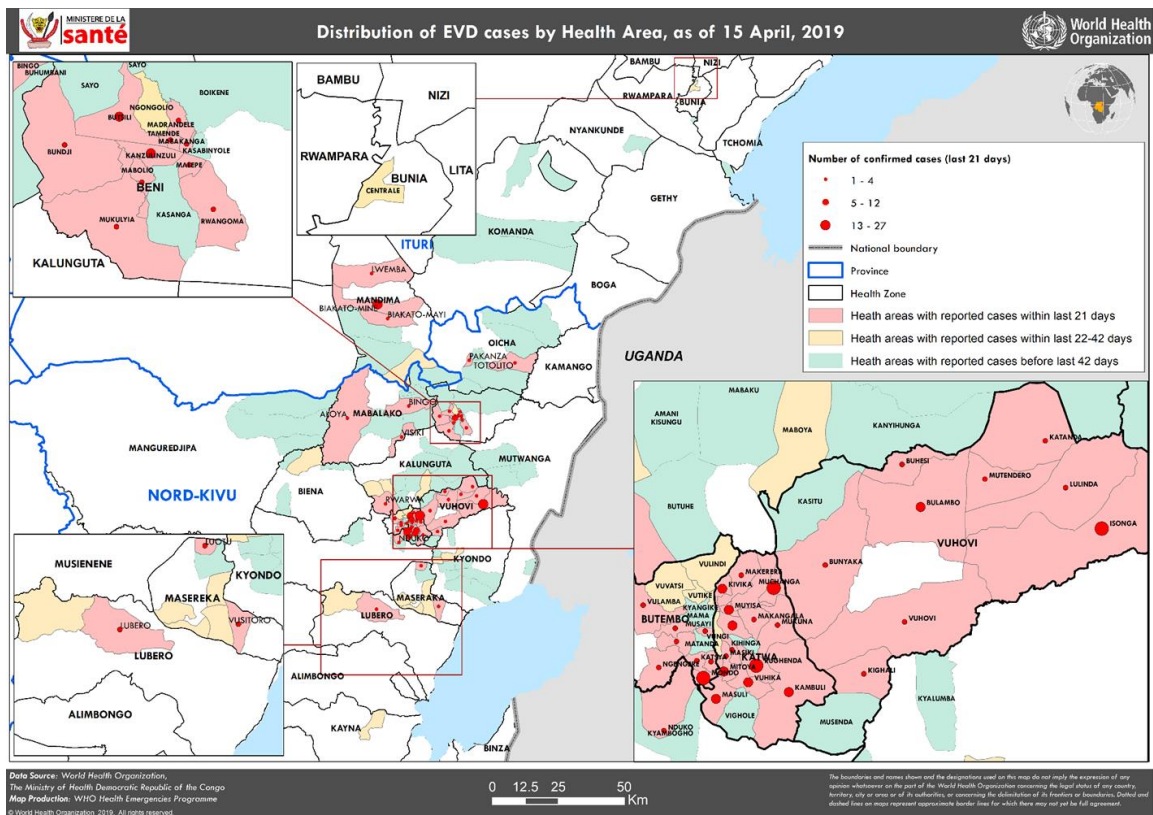
¹ <https://www.who.int/csr/don/18-april-2019-ebola-drc/en/>

Tabel 1 Jumlah Kasus Ebola Berdasarkan Provinsi di Negara kongo

Province	Health Zone	Health areas reporting at least one case in previous 21 days / Total number of Health Areas	Cumulative cases by classification			Cumulative deaths	
			Confirmed cases	Probable cases	Total cases	Deaths among confirmed cases	Total deaths
North Kivu	Beni	7/18	250	9	259	135	144
	Biena	0/14	6	0	6	6	6
	Butembo	8/15	120	0	120	123	123
	Kalunguta	2/18	49	13	62	22	35
	Katwa	15/18	418	11	429	280	291
	Kayna	0/18	7	0	7	3	3
	Kyondo	0/22	17	2	19	12	14
	Lubero	1/18	4	0	4	1	1
	Mabalako	3/12	95	16	111	59	75
	Manguredjipa	0/9	5	0	5	4	4
	Masereka	2/16	30	1	31	10	11
	Musienene	1/20	7	1	8	3	4
	Mutwanga	0/19	4	0	4	3	3
	Oicha	2/25	40	0	40	20	20
Vuhovi	9/12	70	1	71	25	26	
Ituri	Bunia	0/19	1	0	1	0	0
	Komanda	0/15	27	9	36	10	19
	Mandima	5/15	70	3	73	47	50
	Nyakunde	0/12	1	0	1	1	1
	Rwampara	0/11	1	0	1	1	1
Tchomia	0/12	2	0	2	2	2	
Total		55/338 (16.3%)	1224	66	1290	767	833

Sampai dengan tanggal 16 April 2019, jumlah total kasus confirm sebanyak **1.290** orang. Jumlah kasus yang meninggal dunia sebanyak **833** orang dengan angka *case fatality rate (CFR)* sebesar **65%**. Jumlah kasus tertinggi berdasarkan jenis kelamin dilaporkan, wanita 56% (725 orang) dan anak usia kurang dari 18 tahun 28% (361 orang). Jumlah pekerja kesehatan yang terkena dampak meningkat menjadi 89 orang (7% dari total kasus), termasuk 32 kematian

Gambar 1 Penyebaran Kasus Ebola di Negara Kongo



Jumlah kasus tertinggi ada di Provinsi Kivu Utara khususnya didaerah Zona Pengawasan atau distrik Beni, Butembo dan Katwa.

Respon WHO:

Lalu lintas internasional: WHO menyarankan pembatasan perjalanan dan perdagangan ke Republik Demokratik Kongo. Sampai saat ini belum ditemukan vaksin untuk melindungi orang dari virus Ebola. Oleh karena itu, untuk sertifikat vaksinasi Ebola belum ada untuk membatasi orang melewati perbatasan atau penerbitan visa untuk penumpang yang meninggalkan Republik Demokratik Kongo. WHO terus memantau dan jika perlu, memverifikasi pelaku perjalanan dan perdagangan. Telah diterbitkan *traveller advice* pada pelaku perjalanan ke Kongo..

2. POLIOMIELITES

Virus Polio adalah virus yang termasuk dalam golongan Human Enterovirus yang bereplikasi di usus dan dikeluarkan melalui tinja. Penyakit ini dapat menyebabkan kelumpuhan dengan kerusakan motor neuron pada cornu anterior dari sumsum tulang belakang akibat infeksi virus.²

Virus polio yang ditemukan dapat berupa virus polio vaksin/sabin, Virus polio liar/WPV (*Wild Poliovirus*) dan VDPV (*Vaccine Derived Poliovirus*). VDPV merupakan virus polio vaksin/sabin yang mengalami mutasi dan dapat menyebabkan kelumpuhan.

Khusus VDPV diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu

- 1) *Immunodeficient-related VDPV* (iVDPV) berasal dari pasien imunodefisiensi,
- 2) *Circulating VDPV* (cVDPV) ketika ada bukti transmisi orang ke orang dalam masyarakat, dan
- 3) *Ambiguous VDPV* (aVDPV) apabila tidak dapat diklasifikasikan sebagai cVDPV atau iVDPV

Pada minggu ini telah dilaporkan peningkatan kasus, yaitu³

1. Afganistan : 3 kasus WPV1
2. Paskistan : 3 kasus WPV1
3. Nigeria : 1 kasus cVDPV2

Tabel 2 Jumlah Kasus Wild poliovirus type 1 and cVDPV

Total Cases	Tahun 2019		Tahun 2018	
	WPV	cVDPV	WPV	cVDPV
Globally	9	6	33	104
In Endemic	9	5	33	34
Non Endemic	0	1	0	70

² <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/poliomyelitis-penyakit-virus-polio/#.XL7gv0xuKUK>

³ <http://polioeradication.org/polio-today/polio-now/this-week/>

Tabel 3 Jumlah Kasus Wild poliovirus type 1 and cVDPV berdasarkan Negara

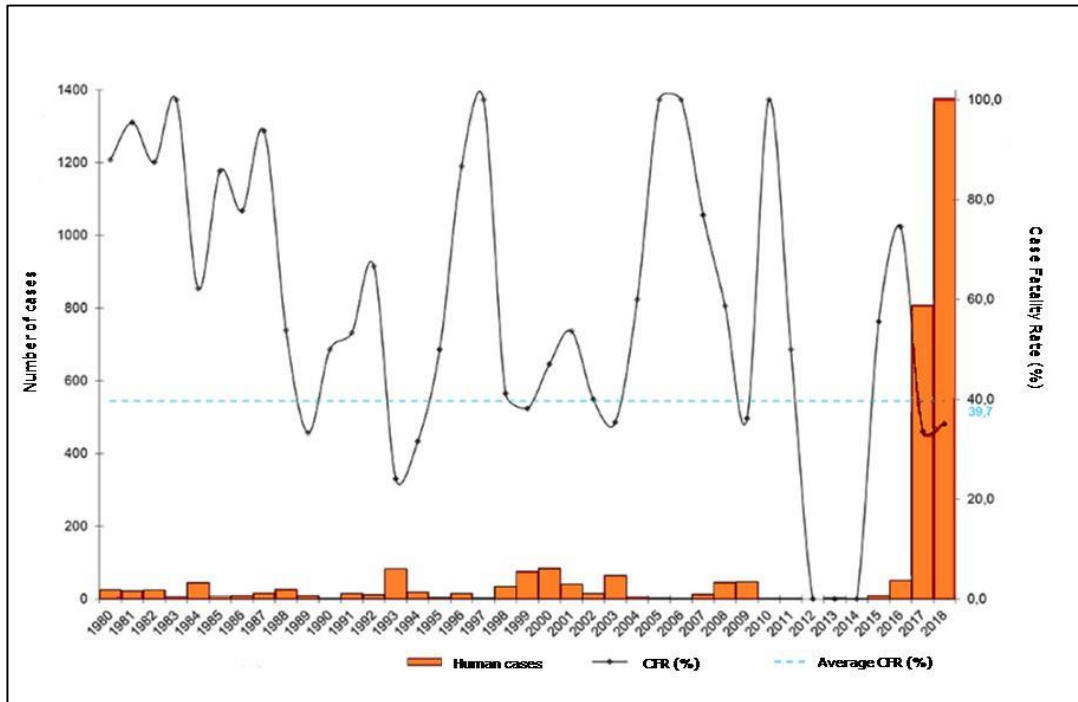
Negara	Tahun 2019		Tahun 2018		Onset	
	WPV	cVDPV	WPV	cVDPV	WPV	cVDPV
Afganistan	3	0	21	0	25-Feb-2019	NA
Kongo	0	1	0	20	NA	8-Feb-2019
Indonesia	0	0	0	1	NA	27-Nov-2018
Mozambique	0	0	0	1	NA	21-Okt-2018
Niger	0	0	0	10	NA	5-Des-2018
Nigeria	0	5	0	34	NA	9-Mar -2019
Pakistan	6	0	12	0	25-Feb-2019	NA
Papua Nugini	0	0	0	26	NA	18-Oct-2018
Somalia	0	0	0	12	NA	7-Sep-2018

Update tanggal 17 April 2019

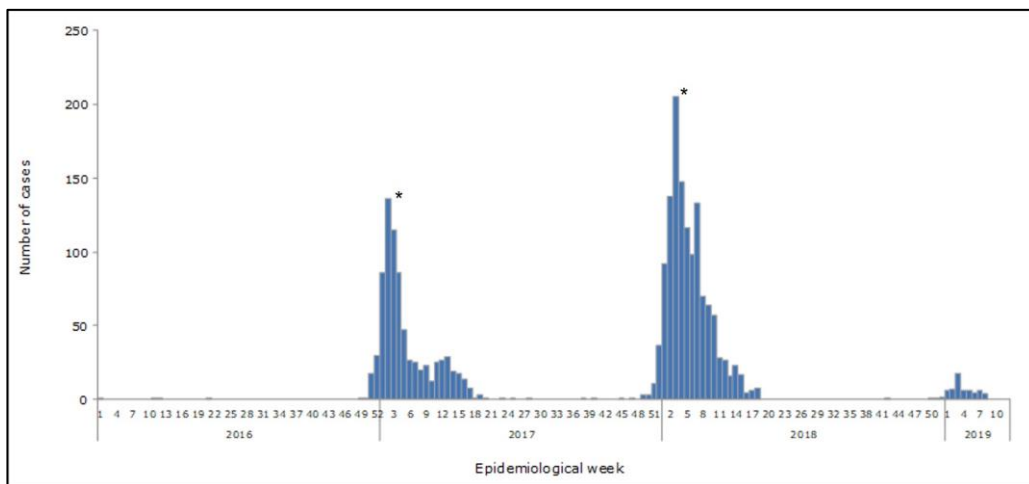
3. YELLOW FEVER⁴

Di Brasil, jumlah peningkatan kasus Yellow Fever (Demam Kuning) terjadi pada bulan Desember dan Mei setiap tahunnya. Selama periode 2016-2017 dan 2017-2018, jumlah kasus demam kuning jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya

Grafik 2 Distribusi Jumlah Kasus Demam Kuning di Brazil

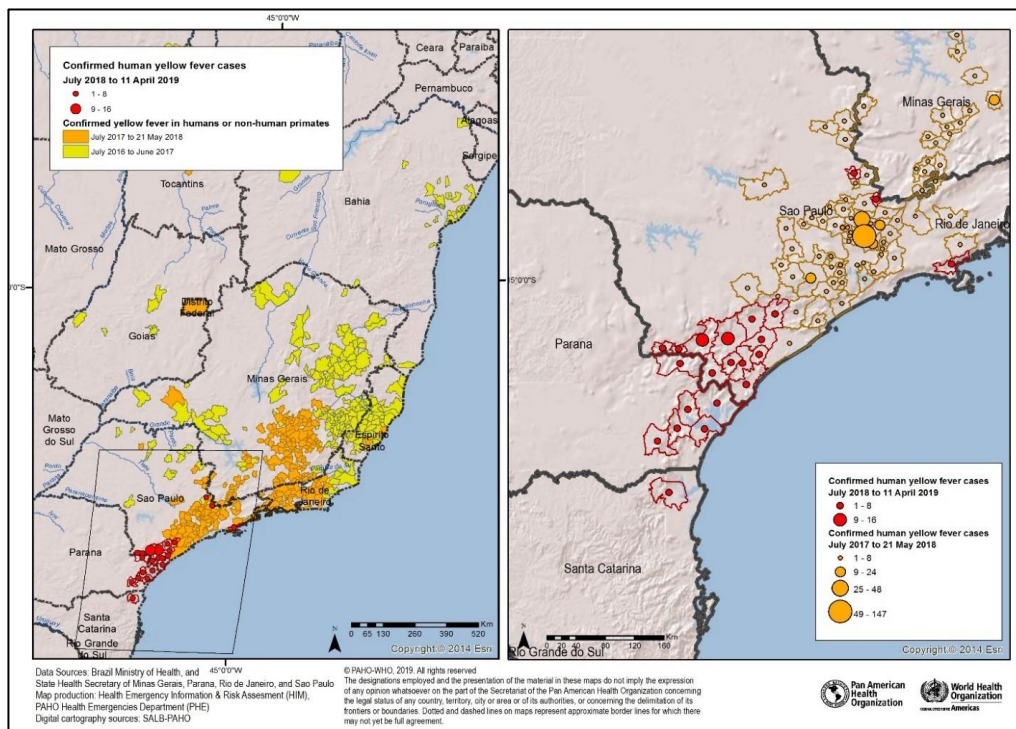


Grafik 3 Distribusi Jumlah Kasus Konfirm YF di Brazil Sejak Tahun 2016 s.d 2019



⁴ <https://www.who.int/csr/don/18-april-2019-yellow-fever-brazil/en/>

Gambar 2 Penyebaran Demam Kuning di Negara Brazil



Peningkatan kasus terjadi akibat penyebaran kasus yang lebih luas di berbagai daerah yang terkena demam kuning yang sebelumnya dianggap bebas demam kuning.

Sejak Juli 2018 hingga Maret 2019, jumlah total kasus sebanyak **75** orang, termasuk **17** kematian dengan angka *Case Fatality Rate (CFR)* 23%,

Jumlah kasus berdasarkan daerah, antara lain di negara bagian São Paulo (62), Paraná (12), dan Santa Catarina (1). Dari kasus ini, 88% (66/75) adalah berjenis kelamin laki-laki, usia rata-rata adalah 43 tahun, dan 71% (53/75) adalah pekerja di pedesaan.

Respon WHO:

Pada tanggal 25 Januari 2019, PAHO/WHO atau WHO di Amerika Latin memberikan peringatan kepada negara lain tentang awal periode peningkatan kasus demam kuning di bulan Mei dan oleh karena itu, risiko penularab tertinggi penularan pada orang yang belum divaksinasi. Dengan demikian, PAHO/WHO menyarankan untuk tetap melakukan vaksinasi YF bagi pelaku perjalanan ke negara Brazil. WHO merekomendasikan vaksinasi wisatawan internasional di atas 9 bulan usia pergi ke Brasil. Para pelaku berjalan dianjurkan untuk membaca dan meningkatkan pengetahuan terkait *International Travel and Health*.

4. MIDDLE EAST RESPIRATORY SYNDROME CORONAVIRUS (MERS-COV)⁵

Sejak tanggal 1 - 28 Februari 2019, Nasional *IHR focal point* dari Arab Saudi melaporkan 68 kasus tambahan kasus MERS-CoV, termasuk 10 kematian. Kasus 68 MERS dilaporkan pada bulan Februari dimana 19 kasus terjadi di kota lain selain Wadi Aldwasir.

Peningkatan kasus di daerah baru sebanyak 19 kasus dimana lima belas adalah sporadis, dan empat kasus dilaporkan episenter tidak terkait dengan kasus lainnya. Tabel di bawah ini memberikan rincian dari 19 kasus yang dilaporkan.

Tabel 3 Jumlah Kasus Mers-Cov di Arab Saudi Tanggal 1 s.d 28 Februari 2019

Case no.	Date of reporting to WHO (yyyy/mm/dd)	Reporting country	Region of residence	Age	Sex	Health care worker	Comorbidities
1	2019-02-02	Saudi Arabia	Riyadh	62	M	No	Diabetes mellitus
2	2019-02-03	Saudi Arabia	Riyadh	75	M	No	Diabetes mellitus, hypertension
3	2019-02-06	Saudi Arabia	Asir	67	M	No	Diabetes Mellitus, chronic renal failure
4	2019-02-07	Saudi Arabia	Al-Qassim	35	M	No	None
5	2019-02-07	Saudi Arabia	Quryiat	78	M	No	Diabetes mellitus, hypertension
6	2019-02-07	Saudi Arabia	Riyadh	66	M	No	Diabetes Mellitus
7	2019-02-10	Saudi Arabia	Riyadh	44	M	No	Leukaemia
8	2019-02-10	Saudi Arabia	Riyadh	54	M	No	Diabetes mellitus, hypertension, bronchial asthma
9	2019-02-11	Saudi Arabia	Al-Qassim	66	M	No	Diabetes mellitus, hypertension, ischaemic heart
10	2019-02-12	Saudi Arabia	Najran	33	M	No	Hypothyroidism
11	2019-02-16	Saudi Arabia	Tabouk	78	M	No	Diabetes mellitus, hypertension, ischaemic heart
12	2019-02-19	Saudi Arabia	Riyadh	45	M	No	None
13	2019-02-21	Saudi Arabia	Al-Qassim	36	M	No	None
14	2019-02-23	Saudi Arabia	Makkah	41	M	No	None
15	2019-02-23	Saudi Arabia	Jeddah	70	M	No	Diabetes mellitus, hypertension
16	2019-02-24	Saudi Arabia	Riyadh	24	F	No	None
17	2019-02-24	Saudi Arabia	Al-Qassim	94	F	No	Cerebrovascular accident, septicaemia
18	2019-02-26	Saudi Arabia	Madinah	64	M	No	Diabetes mellitus, hypertension
19	2019-02-26	Saudi Arabia	Riyadh	43	M	No	None

*Data subject to change due to ongoing investigations. Fields related to the final status of the case are updated as information is available.
NA = Not available
NR = Not reported

Case no.	Exposure to camels	Camel milk consumption	Contact with a MERS-CoV cases	Date of symptoms onset (yyyy/mm/dd)	Date of first hospitalization (yyyy/mm/dd)	Date of laboratory confirmation (yyyy/mm/dd)	Status	Date of outcome (yyyy/mm/dd)	Last updated
1	Yes	Yes	NR	2019-01-28	2019-01-31	2019-02-02	Alive		2019-03-25
2	NR	NR	NR	2019-01-29	2019-01-31	2019-02-02	Alive		2019-03-25
3	NR	NR	NR	2019-02-01	2019-02-05	2019-02-05	Alive		2019-03-25
4	NR	NR	Yes	2019-02-05	2019-02-06	2019-02-07	Alive		2019-03-25
5	Yes	Yes	NR	2019-01-31	2019-02-05	2019-02-07	Alive		2019-03-25
6	NR	NR	NR	2019-02-01	2019-02-05	2019-02-06	Alive		2019-03-25
7	NR	NR	NR	2019-02-05	2019-02-07	2019-02-08	Alive		2019-03-25
8	NR	NR	NR	2019-02-03	2019-02-07	2019-02-08	Died	2019-02-11	2019-03-25
9	Yes	Yes	NR	2019-02-05	2019-02-09	2019-02-11	Alive		2019-03-25
10	NR	NR	NR	2019-02-03	2019-02-09	2019-02-11	Alive		2019-03-25
11	Yes	Yes	NR	2019-02-01	2019-02-14	2019-02-16	Died	2019-02-18	2019-03-25
12	Yes	Yes	NR	2019-02-16	2019-02-18	2019-02-19	Alive		2019-03-25
13	NR	NR	NR	2019-02-10	2019-02-19	2019-02-20	Alive		2019-03-25
14	Yes	Yes	NR	2019-02-10	2019-02-20	2019-02-22	Alive		2019-03-25
15	Yes	Yes	NR	2019-02-14	2019-02-20	2019-02-21	Alive		2019-03-25
16	NR	NR	Yes	NA	NA	2019-02-23	Alive		2019-03-25
17	NR	NR	NR	2019-02-17	2019-02-22	2019-02-23	Died	2019-02-26	2019-03-25
18	Yes	Yes	NR	2019-02-24	2019-02-25	2019-02-26	Alive		2019-03-25
19	Yes	Yes	NR	2019-02-24	2019-02-25	2019-02-26	Alive		2019-03-25

*Data subject to change due to ongoing investigations. Fields related to the final status of the case are updated as information is available.
NA = Not available
NR = Not reported

Dari 2012 sampai 28 Februari 2019, jumlah kasus MERS yang dikonfirmasi laboratorium dilaporkan secara global kepada WHO adalah **2.374** orang dengan kematian **823** orang.

⁵ <https://www.who.int/csr/don/29-march-2019-mers-saudi-arabia/en/>